

**RANCANG BANGUN SISTEM APLIKASI PENGOLAHAN
DATA HASIL PROSES PRODUKSI BERBASIS DEKSTOP PADA
PT KIA KERAMIK MAS**

Muhtajuddin Danny, lip Sarif Muhamad

Program Studi Teknik Informatika Sekolah Tinggi Teknologi Pelita Bangsa
utat@pelitabangsa.ac.id

Disetujui, 25 Maret 2019

Abstraksi

Di zaman yang semakin modern ini, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin pesat, apalagi informasi sekarang ini sangat cepat menyebar ke penjuru dunia. Sejalan dengan hal tersebut permasalahan yang ada pada perusahaan juga semakin kompleks dalam kehidupan sehari-hari. Dengan kenyataan ini kita dituntut untuk menyelesaikan permasalahan yang ada dengan memanfaatkan kecanggihan teknologi serta kecepatan, ketepatan dan keakuratan dalam memberi informasi sehingga dalam melaksanakan pekerjaan kita mendapatkan hasil yang optimal. Salah satunya adalah pemanfaatan teknologi komputer. Dengan kemudahan fasilitas yang diberikan sistem yang dibuat akan mempermudah dalam pembuatan dan penyampaian hasil pengelolaan data kepada orang lain yang membutuhkan. Pada suatu perusahaan pengolahan data menjadi suatu data yang telah diproses menjadi sebuah informasi adalah hal yang penting. Data yang valid adalah suatu modal untuk terciptanya sebuah informasi yang sangat berguna bagi kelangsungan sebuah kinerja perusahaan. Nilai data dalam sebuah perusahaan bisa menjadi sangat mahal jika data tersebut sangat diperlukan. Pengolahan data akhir hasil produksi di departemen produksi PT. Kia Keramik Mas Cileungsi untuk pembuatan sistem pengolahan data hasil produksi pada perusahaan tersebut guna meningkatkan efektifitas dan kecepatan dalam melakukan suatu pemrosesan data.

Kata Kunci: *Praproses Produksi, VB.Net 2010, Crystal Report*

Abstract

In this increasingly modern age, the development of science and technology is increasingly rapid, especially now that information is very rapidly spreading throughout the world. In line with this, the problems that exist in the company are also increasingly complex in everyday life. With this reality we are required to solve existing problems by utilizing technological sophistication and speed, accuracy and accuracy in providing information so that in carrying out our work we get optimal results. One of them is the use of computer technology. With the ease of facilities provided by the system created, it will facilitate the creation and delivery of data management results to other people in need. In a company processing data into data that has been processed into information is important. Valid data is a capital for the creation of information that is very useful for the continuity of a company's performance. The value of data in a company can be very expensive if the data is very necessary. Processing the final data of production in the production department of PT. Kia Keramik Mas Cileungsi for making a production data processing system for the company in order to increase the effectiveness and speed of data processing.

Keywords: *Preprocessing Production Data, VB.Net 2010, Crystal Report*

1. Pendahuluan

Di zaman yang semakin modern ini, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin pesat, apalagi informasi sekarang ini sangat cepat menyebar ke penjuru dunia. Sejalan dengan hal tersebut permasalahan yang ada pada perusahaan juga semakin kompleks dalam kehidupan sehari-hari. Dengan kenyataan ini kita dituntut untuk menyelesaikan permasalahan yang ada dengan memanfaatkan kecanggihan teknologi serta kecepatan, ketepatan dan keakuratan dalam memberi informasi sehingga dalam melaksanakan pekerjaan kita mendapatkan hasil yang optimal. Salah satunya adalah pemanfaatan teknologi komputer. Data yang berukuran besar jika dikerjakan secara manual membutuhkan tenaga lebih dari satu orang, maka dengan digunakannya sistem data tersebut dapat dilakukan oleh satu orang saja dan pengguna sistem mempercepat penyelesaiannya. Dengan kemudahan fasilitas yang diberikan sistem yang dibuat akan mempermudah dalam pembuatan dan penyampaian hasil pengelolaan data kepada orang lain yang membutuhkan. Pada suatu

perusahaan pengolahan data menjadi suatu data yang telah diproses menjadi sebuah informasi adalah hal yang penting. Data yang valid adalah suatu modal untuk terciptanya sebuah informasi yang sangat berguna bagi kelangsungan sebuah kinerja perusahaan. Nilai data dalam sebuah perusahaan bisa menjadi sangat mahal jika data tersebut sangat diperlukan.

2. Tinjauan Studi

2.1. Definisi Sistem

Sistem berasal dari bahasa latin (*Systema*) dari bahasa Yunani (*Sustema*) adalah suatu keputusan yang terdiri dari komponen atau elemen yang dihubungkan bersama untuk memudahkan aliran informasi, materi atau energi. Istilah ini sering digunakan untuk menggambarkan suatu entitas yang saling berinteraksi. Dalam pengertian yang paling umum, sebuah sistem adalah sekumpulan benda yang memiliki hubungan satu dengan yang lainnya. Sistem adalah kumpulan/group dari sub sistem/bagian/komponen apapun baik fisik ataupun non fisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai satu tujuan tertentu. (Azhar Susanto, 2013)

Suatu sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran tertentu. (Jogiyanto, 2014). Sistem adalah sebagai media penyimpanan dari berbagai macam elemen yang saling terkait satu sama lain untuk mencapai suatu tujuan dalam mendapatkan sebuah informasi dari berbagai macam elemen tersebut yang ada didalam suatu sistem.

2.2. Definisi Informasi

Informasi adalah data yang telah diklasifikasikan atau diolah atau diinterpretasikan untuk digunakan dalam proses pengambilan keputusan. (Tata Sutabri, 2012). Informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya. (McLeod dikutip oleh Yakub 2012).

2.3. Definisi Sistem Informasi

Sistem informasi adalah suatu sistem didalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan. (Jogiyanto, 2014).

Sistem informasi adalah proses yang menjalankan fungsi mengumpulkan, memproses, menyimpan, menganalisis, dan menyebarkan informasi untuk tujuan tertentu. (Turban et al., 2006). Dari definisi sistem informasi tersebut, maka dapat peneliti simpulkan bahwa sistem informasi adalah sekumpulan elemen-elemen atau komponen yang saling berinteraksi dalam satu ruang lingkup untuk menjadi sebuah informasi dan untuk mendapatkan tujuan tertentu dari informasi tersebut.

2.4. Definisi Produksi

Produksi adalah segala kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan atau menambah guna atas suatu benda, atau segala kegiatan yang ditujukan untuk memuaskan orang lain melalui pertukaran. (Partadireja, 1985). Produksi adalah semua kegiatan dalam menciptakan atau menambah kegunaan barang atau jasa, dimana untuk kegiatan tersebut diperlukan faktor-faktor produksi. (Sumiarti, 1987). Dari definisi diatas maka dapat disimpulkan produksi adalah kegiatan untuk menciptakan atau menambah nilai guna suatu barang untuk mencapai tujuan tertentu dalam meningkatkan kebutuhan perusahaan.

Proses produksi adalah suatu cara, metode ataupun teknik menambah kegunaan suatu barang dan jasa dengan menggunakan faktor produksi yang ada. Adapun proses produksi yang sedang berjalan di PT. Kia Keramik Mas dalam memproduksi *Roof Tile* adalah:

1. Persiapan massa bodi dan glasur (*Body and Glaze Preparation*)
2. Pembentukan bodi genteng (*forming*)
3. Pengeringan (*Drying*)
4. Pengglasuran (*Glazing*)
5. Pembakaran (*Pembakaran glasur pada kiln*)
6. Pemeriksaan awal dan pengepakan (*Sortir dan Packing*)
7. Pemeriksaan akhir (*Final Onspection by Quality Control*)

2.5. Basis Data

Basis data atau database merupakan kumpulan file yang saling berhubungan. Akan tetapi, database tidak hanya kumpulan file atau record dalam setiap file harus dapat dihubungkan dengan record yang ada didalam file yang lain. (Whitten, 2004). Basis data adalah koleksi data yang bisa mencari secara menyeluruh dan secara sistematis memelihara dan me-retrieve informasi, suatu basis data bisa terkomputerisasi atau tidak

terkomputerisasi. (Sinamarta, 2007). Dari definisi diatas dapat peneliti simpulkan basis data adalah kumpulan dari sebuah data yang terhubung dari file dengan record sehingga ditampilkan menjadi sebuah informasi.

3. Desain Penelitian/Metodologi

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah, (Sugiyono, 2013). Metodologi dapat memberikan ide tentang bagaimana sebuah pengembangan sistem dapat lebih bisa di monitor, sehingga progres yang dicapai dapat dengan segera di terima baik oleh sipeneliti maupun oleh sponsor (jika ada). Didalam pengembangan aplikasi atau sistem informasi, terdapat beberapa metodologi pengembangan sistem yang sudah dikenal, yaitu :

1. *Structured Design*
 - 1) *Waterfall Development*
Waterfall Model merupakan model klasik yang sederhana dengan aliran sistem yang linier. Output dari setiap tahap merupakan input bagi tahap berikutnya.
 - 2) *Parallel Development*
Parallel Development Methodology merupakan suatu cara pada SDLC yang melakukan fase design dan implementation secara bersamaan.
2. *Rapid Application Development*
 - 1) *Prototyping*
Metodologi prototyping melakukan analisis, desain dan implementasi secara bersamaan untuk menghadirkan sebuah sistem dengan skala kecil dalam fungsi minimal kemudian di review oleh user untuk dilakukan proses development secara berulang hingga menghasilkan sebuah system.
 - 2) *Throwaway Prototyping*
Pada metodologi ini Analisa dilakukan lebih mendalam, prototype dibuat dan ditest, pengalaman yang diperoleh dari latihan ini digunakan untuk membuat produk akhirnya, tetapi prototype-nya sendiri dibuang.
3. *Agile Development*
 - 1) *Extreme programming*
Extreme programming adalah sebuah pendekatan atau model pengembangan perangkat lunak yang mencoba menyederhanakan berbagai tahapan dalam proses pengembangan tersebut sehingga menjadi lebih adaptif dan fleksibel.
Metode juga merupakan suatu cara yang dapat digunakan peneliti dan dapat dilaksanakan dengan cara terencana, sistematis dan dapat mencapai tujuan, didalam mengembangkan sebuah sistem informasi atau sebuah aplikasi diperlukan metodologi yang tepat. Hal ini di karenakan dengan adanya metodologi, peneliti dapat mendokumentasikan setiap requirement terhadap sistem dengan detial dan lebih teliti.

4. Hasil Penelitian Dan Pembahasan

4.1 Hasil Penelitian

a) *Socialization*

Pada tahap ini merupakan proses dasar dalam cara melakukan penyebaran suatu pengetahuan, yaitu dengan cara adanya interaksi tanpa menggunakan landasan. Ini masih proses Tacit to Tacit, yaitu proses tanpa adanya dokumentasi atau catatan. Contoh: part NG yang menjadi OK disebarluaskan hanya dengan dialog antara pihak QC dengan Produksi tanpa adanya acuan, sehingga tidak adanya data tertulis. Contoh dialog QC ke bagian Produksi, “Kalau NG segini sudah OK”.

b) *Externalization*

Pada tahap ini barulah Tacit menjadi Explicit, yaitu adanya alasan kenapa part ini bisa menjadi OK. Ini pun masih bersifat interaksi, namun penentuan keputusan berdasarkan landasan pengetahuan yang ada. Contoh: Part NG yang menjadi OK disebarluaskan hanya dengan dialog antara pihak QC dengan Produksi berdasarkan acuan yang diketahui oleh QC namun masih belum adanya data tertulis. Contoh dialog QC ke bagian Produksi, “Kalau NG segini, sudah OK, soalnya berdasarkan fungsi partnya...”

c) *Combination*

Disinilah tahap Explicit menjadi Explicit, yaitu dengan sistem KMS. Penyebaran informasi dilakukan dengan adanya sistem yang menghubungkan antara QC dengan Produksi. Keputusan yang diambil oleh QC pun memiliki acuan dan aturan tertentu. Berdasarkan pengetahuan yang diketahui oleh QC. Semua keputusan direkam kedalam database yang dikoneksikan ke dalam sistem KMS. Dengan begini, banyak

informasi yang bisa diberikan oleh QC kepada Produksi untuk mempercepat sebuah keputusan part NG ini bisa digunakan atau tidak.

d) *Internalization*

Disinilah pihak produksi melakukan pembelajaran berdasarkan informasi yang telah diberikan QC di dalam sistem KMS. Pengetahuan yang produksi terima akan mempermudah mereka dalam melakukan keputusan untuk part NG.

5.2. Hasil Pengujian

a). **Uji Validitas Perceived Usefulness (PU)**

Hasil uji validitas yang telah dilakukan terhadap *perceived usefulness* (PU) menunjukkan bahwa seluruh butir pernyataan (6 butir) yang ada memiliki skor validitas di atas r-tabel (0,349), sehingga dapat dinyatakan seluruh butir pertanyaan tersebut *valid*. Batasan nilai r-tabel dengan n = 30 (df = n-2) maka di dapat nilai r-tabel sebesar 0,349 artinya jika nilai *Pearson Correlation* lebih dari batasan r-tabel yang ditentukan maka butir dianggap valid, sedang jika kurang dari batasan r-tabel yang ditentukan maka butir dianggap tidak valid. Hasil uji validitas terhadap pernyataan butir 1 (item_1) sampai dengan butir 6 (item_6) dalam dimensi *perceived usefulness* (PU) skor lengkapnya tersaji pada tabel berikut:

Table 1 Nilai Validitas Perceived Usefulness

Correlations								
		item_1	item_2	item_3	item_4	item_5	item_6	skor_total
item_1	Pearson Correlation	1	.203	-.078	.264	.087	-.360	.514*
	Sig. (2-tailed)		.282	.682	.159	.649	.051	.004
	N	30	30	30	30	30	30	30
item_2	Pearson Correlation	.203	1	.518**	.128	.604*	-.120	.724**
	Sig. (2-tailed)			.003	.502	.000	.529	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
item_3	Pearson Correlation	-.078	.518**	1	.197	.375	-.277	.677**
	Sig. (2-tailed)	.682	.003		.298	.041	.138	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
item_4	Pearson Correlation	.264	.128	.197	1	.347	.133	.517**
	Sig. (2-tailed)	.159	.502	.298		.061	.482	.003
	N	30	30	30	30	30	30	30
item_5	Pearson Correlation	.087	.604*	.375	.347	1	-.087	.592**
	Sig. (2-tailed)	.649	.000	.041	.061		.649	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30
item_6	Pearson Correlation	-.360	-.120	-.277	.133	-.087	1	.546**
	Sig. (2-tailed)	.051	.529	.138	.482	.649		.002
	N	30	30	30	30	30	30	30
skor_total	Pearson Correlation	.514**	.724**	.677**	.517**	.592**	.546**	1
	Sig. (2-tailed)	.004	.000	.000	.003	.001	.002	
	N	30	30	30	30	30	30	30

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).
* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Dari data *output* tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai *Pearson Correlation* dari butir 1 sampai butir 6 berada di atas r-tabel 0,349 dan memiliki tanda bintang dua.

b). **Uji Validitas Dimensi Perceived Ease of Use (PEU)**

Hasil uji validitas yang telah dilakukan terhadap *perceived Ease of Use* (PEU) menunjukkan bahwa seluruh butir pernyataan (4 butir) yang ada memiliki skor validitas di atas r-tabel (0,349), sehingga dapat dinyatakan seluruh butir pertanyaan tersebut *valid*. Batasan nilai r-tabel dengan n = 30 (df = n-2) maka di dapat nilai r-tabel sebesar 0,349 artinya jika nilai *Pearson Correlation* lebih dari batasan r-tabel yang ditentukan maka butir dianggap valid, sedang jika kurang dari batasan r-tabel yang ditentukan maka butir dianggap tidak valid. Hasil uji validitas terhadap pernyataan butir 1 (item_1) sampai dengan butir 4 (item_4) dalam dimensi *perceived usefulness* (PEU) skor lengkapnya tersaji pada tabel berikut:

Table 2 Nilai Validitas Perceived Ease of Use

Correlations						
		item_1	item_2	item_3	item_4	skor_total
item_1	Pearson Correlation	1	.154	.154	.231	.523**
	Sig. (2-tailed)		.416	.415	.220	.003
	N	30	30	30	30	30
item_2	Pearson Correlation	.154	1	.168	.497**	.766**
	Sig. (2-tailed)	.416		.373	.005	.000
	N	30	30	30	30	30
item_3	Pearson Correlation	.154	.168	1	.381*	.572**
	Sig. (2-tailed)	.415	.373		.038	.001
	N	30	30	30	30	30
item_4	Pearson Correlation	.231	.497**	.381*	1	.794**
	Sig. (2-tailed)	.220	.005	.038		.000
	N	30	30	30	30	30
skor_total	Pearson Correlation	.523**	.766**	.572**	.794**	1
	Sig. (2-tailed)	.003	.000	.001	.000	
	N	30	30	30	30	30

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).
* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Dari data *output* tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai *Pearson Correlation* dari butir 1 sampai butir 4 berada di atas r-tabel 0,349 dan memiliki tanda bintang dua

c) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk membuktikan bahwa butir-butir pernyataan dalam kuesioner konsisten atau tidak. Apabila nilai *Cronbach Alpha* > r-tabel maka butir-butir pernyataan dalam kuesioner tersebut dapat dipercaya atau reliabel. Hasil uji reliabilitas dari kedua secara rinci tersaji pada tabel berikut:

Table 3. Hasil Uji Reliabilitas Perceived Ease of Use dan Perceived Usefulness

Reliability Statistics				
	Cronbach's Alpha	N of Items		
	.630	6		

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item_1	20.93	5.099	.246	.633
item_2	20.83	4.282	.525	.516
item_3	20.87	4.257	.414	.566
item_4	20.80	5.338	.326	.601
item_5	21.03	5.206	.432	.574
item_6	20.70	4.976	.285	.617

Reliability Statistics				
	Cronbach's Alpha	N of Items		
	.586	4		

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item_1	12.27	1.789	.234	.603
item_2	12.40	1.145	.401	.509
item_3	12.30	1.734	.312	.557
item_4	12.43	1.289	.577	.343

Dari data *output* tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha* dari butir pertanyaan item_1 sampai butir item_6 memiliki nilai diatas nilai r tabel sebesar 0,349, artinya hal ini menunjukkan bahwa butir pertanyaan yang ada tersebut dapat dipercaya atau reliabel.

d) Persepsi Pengguna Terhadap Kemudahan Penggunaan KMS

Hasil analisis deskriptif data skor *perceived ease of use* disajikan pada Tabel berikut:

Table 4. Skor Perceived Ease of Use

No	Pertanyaan	N	Min	Max	Mean
1	Aplikasi KMS mempermudah dalam mempercepat keputusan	30	1	5	4.10
2	Aplikasi KMS sangat mudah diakses dari semua jenis komputer	30	1	5	4.20
3	Input data dilakukan dengan mudah	30	1	5	4.16
4	Aplikasi mudah untuk digunakan	30	1	5	4.23
5	Aplikasi KMS yang disajikan, jelas untuk dipelajari dan dimengerti	30	1	5	4.00

6	Tampilan aplikasi mudah dikenali	30	1	5	4.33
	Rata-Rata				4,17

Berdasarkan table di atas dapat dilihat bahwa untuk pernyataan butir 1 sampai dengan butir 6 untuk persepsi pengguna terhadap kemudahan penggunaan aplikasi SPSS (*perceived ease of use*) secara rata-rata keseluruhan nilai *Mean* mendapatkan skor 4,17, dengan Jumlah *N Valid* sebesar 30 responden. Persepsi pengguna terhadap kemudahan penggunaan aplikasi SPSS dapat dinyatakan baik atau tinggi, ini menunjukkan responden mempunyai persepsi bahwa aplikasi SPSS mudah untuk digunakan.

e) Persepsi Pengguna Terhadap Manfaat Penggunaan KMS

Hasil analisis deskriptif data skor *Perceived Usefulness* disajikan pada Tabel berikut:

Table 5. Skor *Perceived Usefulness*

No	Pertanyaan	N	Min	Max	Mean
1	Dengan menggunakan Aplikasi KMS, meringankan pekerjaan saya	30	1	5	4.20
2	Dengan menggunakan Aplikasi KMS, membuat pekerjaan saya lebih mudah	30	1	5	4.06
3	Dengan menggunakan Aplikasi KMS, data dapat diakses oleh bagian yang membutuhkan.	30	1	5	4.16
4	Menurut saya, aplikasi KMS berguna dalam pekerjaan saya	30	1	5	4.03
	Rata-rata				4.11

Berdasarkan table di atas dapat dilihat bahwa untuk pernyataan butir 1 sampai dengan butir 4 untuk persepsi pengguna terhadap kemanfaatan aplikasi SPSS (*perceived usefulness*) secara rata-rata keseluruhan mendapatkan nilai *Mean* dengan skor 4,11, dengan Jumlah *N Valid* sebesar 30 responden. Hal ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan persepsi pengguna terhadap kemanfaatan (*Perceived Usefulness*) menggunakan aplikasi SPSS baik atau menerima aplikasi SPSS yang digunakan pada PT Y-TEC AUTOPARTS INDONESIA, sehingga dapat disimpulkan bahwa responden mendapatkan manfaat yang baik dalam menggunakan aplikasi KMS.

5. Kesimpulan

Dari hasil pembahasan tentang Penerapan *Knowledge Management System* (Kms) Pada PT Y-Tec Autoparts Indonesia Bagian *Quality Control* Dengan Menggunakan Suci Model, maka diambil kesimpulan: Perpindahan informasi dengan SECI model yang dilakukan dengan perantara aplikasi web, bisa diterima dan dilakukan dengan baik oleh admin, bagian QC dan Produksi.

Daftar Pustaka

- Ade & Sensuse Dana Indra. Rancang Bangun *Prototipe Knowledge Management System* Bahan Ajar Guru Dengan Model SECI Dan MVC: Studi Kasus Sdit Al-Hikmah Cipayung Depok, STMIK Nusa Mandiri, Jakarta. 2014.
- Echo, Kusumah Perdana. *Technology Acceptance Model (TAM) of Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) Applications*, University of Bangka Belitung. 2017
- Eko, Wijaya Anderia. *Knowledge Management System Model* Pada Forum Diskusi Petani Buah Naga Menggunakan CMS PHPBB, Subang. 2017
- Fathansyah, Ir. *Basis Data*. Informatika. Bandung. 2009.

- Heriyanto, Lim. *Pest Analysis Sebagai Strategi Peningkatan Pelayanan Perguruan Tinggi Keagamaan Buddha*, Tangerang, Indonesia. 2006.
- Han, Sulaiman. *Knowledge Management System Service Center Berbasis Web*, Universitas Indraprasta PGRI. 2015
- Kadir. Abdul. *Konsep dan Tuntunan Praktis Basis Data*. ANDI. Yogyakarta. 1999.
- Kadir. Abdul. *Analisis dan Pengenalan Sistem Informasi*. ANDI. Yogyakarta. 2013.
- Kroenke. M.D. *Database Processing*. Prentice Hall International, Inc. 1998.
- Munawar. *Pemodelan Visual dengan UML*. Graha Ilmu. Yogyakarta. 2005.
- Mareta, Ratri Saras. *Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Penggunaan E-Learning Moodle Oleh Guru Smk Negeri 2 Yogyakarta Dengan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM)*, Universitas Negeri Yogyakarta. 2016.
- Rikaro, Ramadi. *Penerapan Knowledge Management System Pada Perusahaan Otomotif: Studi Kasus PT Astrido Jaya Mobilindo*, Universitas Budi Luhur. 2016
- Rudi & Tambotoh Johan. *Perancangan Aplikasi Knowledge Management System Menggunakan Metode SECI (Studi Kasus: Rumah Sakit Bersalin Mutiara Bunda)*, Salatiga, Indonesia. 2014
- Satrio, Dorgantoro. *Rancang Bangun Knowledge Management System Berbasis Web Pada Sekolah Menengah Atas Negeri (Sman) 46 Jakarta*, Jakarta. 2014
- Yamin, N. *Penerapan Metode Seci Berbasis Knowledge Sharing Untuk Website E-Learning SMK Al-Wahyu Jakarta*, Jakarta Pusat. 2016